

## PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH MENGGUNAKAN LANDING PAGE DI SDN TIRTO 03 PEKALONGAN

**Moch. Widi Santoso\***

<sup>1</sup>Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

Email: [vegetabrio@gmail.com](mailto:vegetabrio@gmail.com)\*

Article History	Received	Accepted	Published
	2025-11-24	2025-12-02	2025-12-05

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya efektivitas komunikasi dan keterlibatan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan model komunikasi yang mudah diakses, cepat, dan mutakhir melalui penggunaan *landing page*; (2) menganalisis kelayakan *landing page* dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan siswa melalui penyediaan informasi yang jelas dan terperinci; serta (3) menilai efisiensi administrasi sekolah, khususnya proses pendaftaran siswa, melalui implementasi formulir daring yang terintegrasi. Metode yang digunakan adalah Research & Development dengan pendekatan analisis kebutuhan. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap: studi pendahuluan, pengembangan model, dan validasi yang mencakup validasi ahli, perbaikan model, uji coba terbatas, FGD, dan penyempurnaan model. Penelitian ini menghasilkan model efektivitas komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, cepat, dan terkini melalui penggunaan *landing page*; meningkatkan partisipasi orang tua dan siswa karena mereka memahami informasi terperinci yang disampaikan melalui *landing page*; dan semakin efisien administrasi sekolah menyangkut pendaftaran online maupun akurasi informasi yang dibutuhkan. Disarankan kepada kepala sekolah untuk mengimplementasikan model manajemen komunikasi akademik berbasis web dengan menggunakan *landing page* dan melakukan sosialisasi kepada guru agar pelaksanaannya lebih efektif.

**Kata Kunci:** pengembangan, *landing page*, manajemen berbasis sekolah dengan menggunakan *landing page*

### Abstract

*This study is motivated by the limited effectiveness of communication and engagement among schools, students, parents, and the broader community. The research aims to: (1) develop a communication model that is easily accessible, fast, and up-to-date through the utilization of a landing page; (2) examine the feasibility of the landing page in enhancing parental and student participation by providing clear, structured, and detailed information; and (3) evaluate the efficiency of school administration, particularly the student enrollment process, through the implementation of an integrated online form. The study employs a Research and Development (R&D) methodology with a needs-analysis approach. The research procedures consist of three stages: preliminary investigation, model development, and validation, which involve expert validation, model refinement,*

*limited field testing, focus group discussions (FGDs), and final model optimization. The findings of this study yield a communication-effectiveness model that strengthens interaction between schools, parents, and students by offering an accessible, rapid, and up-to-date communication channel via a landing page; increases parental and student participation by improving comprehension of detailed information provided through the platform; and enhances administrative efficiency, particularly in online registration and the accuracy of required data. It is recommended that school principals adopt this web-based academic communication management model supported by a landing page and conduct systematic dissemination to teachers to ensure its effective implementation.*

**Keywords:** *development, landing page, school-based management using landing page*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk layanan serta hak sebagai umat manusia yang sudah diselenggarakan oleh pemerintah untuk membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku manusia untuk menjadi lebih baik. Hal ini tersirat dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki hak untuk mendapatkan layanan pendidikan tanpa adanya diskriminasi sehingga peserta didik dapat mengembangkan kapabilitas akademik, sosial, budaya, keagamaan serta akhlak yang baik dengan melalui proses usaha sadar dan terencana.

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari pengelolaan pada lembaga pendidikan itu sendiri. Pengelolaan pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya pendidikan. Sehingga diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, efisien, mandiri, dan akuntabel. Sumber daya pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu faktor paling penting yang harus dimiliki oleh lembaga dalam keterlaksanaan aktivitas eskalasi pendidikan.

Pengembangan model manajemen berbasis sekolah menggunakan *landing page* di sekolah dasar adalah kebutuhan untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat secara efektif.

Secara tradisional, komunikasi dalam konteks sekolah lebih sering dilakukan melalui surat kabar sekolah, buletin, atau pertemuan tatap muka. Namun, dengan kemajuan teknologi dan penetrasi internet yang semakin luas, penggunaan platform digital menjadi lebih umum dan praktis.

Penggunaan *landing page* di sekolah dasar sebagai bagian dari model manajemen berbasis sekolah memiliki beberapa manfaat. Pertama, itu memungkinkan sekolah untuk menyediakan informasi yang mudah diakses dan terbaru (*updated*) secara *real-time* kepada orang tua dan siswa. Informasi seperti kegiatan sekolah, jadwal, pengumuman, dan informasi kontak dapat disajikan dengan lebih efisien melalui *landing page*.

Kedua, dengan adanya formulir online, pendaftaran siswa dapat dilakukan secara digital, mengurangi kerumitan administrasi dan menghemat waktu bagi orang tua dan sekolah. Hal ini juga memungkinkan sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan lebih efisien.

Ketiga, penggunaan *landing page* dapat memfasilitasi komunikasi dua arah antara sekolah dan orang tua/siswa. Dengan menyediakan formulir kontak atau kotak pesan, orang tua dapat mengirimkan pertanyaan, masukan, atau saran dengan mudah. Ini memungkinkan sekolah untuk merespons dengan cepat dan memberikan solusi yang tepat.

Keempat, dengan mengintegrasikan media sosial, sekolah dapat memperluas jangkauan komunikasinya dan menjalin keterhubungan yang lebih dekat dengan orang tua dan siswa melalui *platform* yang mereka gunakan secara aktif.

Dari data daftar sekolah dasar di Kota Pekalongan masing-masing empat Kecamatan berjumlah 103 sekolah dengan rincian Kecamatan Pekalongan Barat 31 sekolah dasar, Kecamatan Pekalongan Timur 28 sekolah dasar, Kecamatan Pekalongan Utara 27 sekolah dan 17 sekolah dasar di Kecamatan Pekalongan Barat masih menggunakan sistem manual dalam pengembangan model Manajemen Berbasis sekolah. Tentunya kadang data kurang efisien di kelola terutama pada sistem informasi kepada orang tua, peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

Dalam konteks operasional pengelolaan sekolah, Indarno (2002: 22) menjelaskan bahwa setidaknya terdapat tiga kondisi yang menyebabkan manajemen sekolah tidak efektif, yaitu: a) pada umumnya kepala sekolah (khususnya sekolah negeri) memiliki otonomi yang sangat terbatas dalam mengelola sekolahnya atau dalam memutuskan pengalokasian sumber daya sekolah; b) pada sisi kepala sekolah sendiri, mereka kurang memiliki keterampilan untuk mengelola sekolah dengan baik; c) kecilnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sekolah, padahal perolehan dukungan dari masyarakat merupakan bagian dari peran kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan pada tiga kondisi riil tersebut, unsur-unsur manajemen yang didesentralisasikan dalam konteks manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah meliputi empat hal pokok, yang didalamnya mencakup beberapa aspek: pertama, unsur pengelolaan partisipasi masyarakat; kedua, unsur pengelolaan ketenagaan, mencakup: kepala sekolah, guru, siswa, pengawas, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, dan tata usaha sekolah; ketiga, unsur pengelolaan keuangan, mencakup: dana BOS, dan dana dari masyarakat; dan keempat, pengelolaan kurikulum dan pembelajaran, mencakup: materi; pengujian, tes dan evaluasi; buku dan alat bantu pembelajaran; dan sarana dan prasarana pembelajaran.

Menimbang kebutuhan demikian peneliti melakukan analisis kelayakan model *landing page* dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan siswa dalam kegiatan sekolah dengan memberikan informasi yang jelas dan terperinci melalui *landing page*, sehingga orang tua dan siswa dapat lebih terlibat, memahami, dan mendukung kegiatan sekolah, dan analisis efisiensi administrasi sekolah, khususnya dalam proses pendaftaran siswa, dengan mengimplementasikan formulir online melalui *landing page*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kerumitan administratif, mempercepat pengolahan data, dan meningkatkan akurasi informasi yang diperlukan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Research & Development dengan pendekatan analisis kebutuhan. Prosedur penelitian meliputi tiga tahap: studi pendahuluan,

pengembangan model, dan validasi yang mencakup validasi ahli, perbaikan model, uji coba terbatas, FGD, dan penyempurnaan model yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang manajemen sekolah berbasis web dengan menggunakan *landing page* dan dampaknya terhadap efisiensi komunikasi berbasis web antara pihak sekolah dengan peserta didik atau walinya di SD Negeri 03 Pekalongan. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 03 Pekalongan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa sekolah tersebut masih menggunakan pendekatan konvensional (manual) dalam komunikasinya dengan peserta didik, wali murid, atau calon peserta didik sehingga kurang efektif dan efisien. Oleh karenanya, komunikasi yang lebih efektif dan efisien perlu diadakan, maka melalui manajemen berbasis web dengan menggunakan *landing page* dirasa mendesak untuk diadakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif, suatu teknik yang digunakan untuk merangkum dan memahami karakteristik data yang dikumpulkan, seperti tingkat partisipasi, kepuasan, atau persepsi melalui nilai mean, median, modus, dan standar deviasi, dengan jenis studi kasus lapangan di SDN Tirto 03 Pekalongan dengan populasi warga sekolah di antaranya kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yang diambil berdasarkan kriteria relevan tertentu dengan tujuan penelitian, yakni sekolah yang telah menunjukkan minat atau kesediaan untuk mengadopsi landing page Teknik pengumpulan datanya melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam menyangkut penggunaan *landing page*, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan interaksi orang tua, siswa, dan staf pengajar terkait penggunaan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam menyangkut penggunaan *landing page*, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan interaksi orang tua, siswa, dan staf pengajar terkait penggunaan *landing page*, sedangkan wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua untuk memperoleh informasi yang mendalam. Validitas data diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data dari observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memastikan keabsahan temuan. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, mulai bulan 25 April 2025 sampai 25 Agustus 2025.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menghasilkan model efektivitas komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, cepat, dan terkini melalui penggunaan *landing page*.

#### HASIL

Penelitian dan Pengembangan Model Manajemen Berbasis Sekolah Menggunakan *Landing Page* di SD Negeri Tirto 03 Pekalongan ini menggunakan metode *Research and Development (RnD)* dengan menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*) melalui langkah-langkah berikut ini:

## Analisis

Analisis meliputi beberapa aspek urgen yang menyebabkan penggunaan *landing page* dirasa mendesak dan mampu mengatasi banyak kendala manajemen sekolah yang ada selama ini. Kendala-kendala yang dimaksud adalah kesenjangan kerja, karakteristik masyarakat sekolah, dan sumber daya serta kebutuhan. Kesenjangan kerja berdampak pada penyebaran informasi yang lambat, media promosi sekolah minim dan *outdated*, dan sistem informasi yang tidak praktis. Sementara karakteristik masyarakat sekolah cenderung inefisien dalam pola komunikasinya sehingga ada kesan tidak integratif dan hierarkis. Tambahan pula sumber daya dan kebutuhan yang, menurut Brunch, meliputi sumber daya isi di mana tampak pola manual yang sejauh ini dipraktikkan sehingga informasi yang dibutuhkan tidak terjangkau dengan sekali *klik* jika ada *link*; sumber daya teknologi yang minim menimbulkan kendala komunikasi baik dalam KBM maupun kegiatan lain yang terkait dan ini menghambat pengembangan aplikasi di era 5.0 yang berfokus pada 4C—*creativity, critical thinking, communication and collaboration*; identifikasi fasilitas instruksional yang dimiliki sekolah di mana SDN Tirto 03 Pekalongan memiliki laboratorium komputer dan ruang Tata Usaha yang memadai sehingga cocok untuk pengembangan *landing page* sekolah; sumber daya manusia dalam hal ini dibutuhkan tenaga pakar yang mampu membantu berjalannya penggunaan *landing page* dengan produk yang sesuai untuk guru dan peserta didik yang akan menggunakannya; rencana kerja merupakan kerangka cara kerja berjenjang agar bisa menghasilkan produk ideal sesuai kebutuhan.

## Desain

Desain merupakan tahap lanjutan dari hasil analisis dalam lima tahap. Tahap awal adalah merancang spesifikasi produk yang dalam hal ini media berbasis *Landing Page* dengan *visual studio code*. Tahap kedua mengisi aplikasi ini dengan artikel, informasi guru, layanan pendaftaran online, pengumuman, dan info kontak. Tahap ketiga pemanfaatan media yang bisa digunakan untuk mengakses, yaitu smart phone, komputer, dan/atau laptop. Tahap keempat adalah penampilan prototipe produk berupa halaman-halaman seperti halaman pembuka (*home*), halaman tentang kami, halaman SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru), halaman pendaftaran online, dan halaman FAQ (Frequently Asked Question) pertanyaan yang sering diajukan, dan terakhir halaman kontak. Tahap terakhir adalah validasi instrumen oleh ahli media, ahli materi, dan pemakai. Ahli media akan memvalidasi tampilan, kepraktisan media, ketersediaan informasi yang dibutuhkan, sistem navigasi yang simpel, dan petunjuk manual yang jelas dan mudah. Adapun ahli materi akan mengkaji dan memvalidasi kesesuaian isi *landing page*, kesesuaian desain, kesesuaian sistem informasi sekolah, kesesuaian tujuan sekolah, dan daya tarik artikel. Pemakai atau *user* yang dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru, orang tua siswa akan menilai apakah *landing page* mudah digunakan, praktis, isinya memenuhi kebutuhan, desainnya menarik, dan lancar dalam berinteraksi.

## Pengembangan

Pengembangan *landing page* dibuat dengan aplikasi visual studio code berupa halaman-halaman yang dapat diakses melalui laptop, pc, atau *smart phone* sebagaimana tampak dari gambar halaman berikut yang kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Setelah tervalidasi diadakan implemetasi, dan terakhir adalah evaluasi.

Halaman-halaman *landing page*

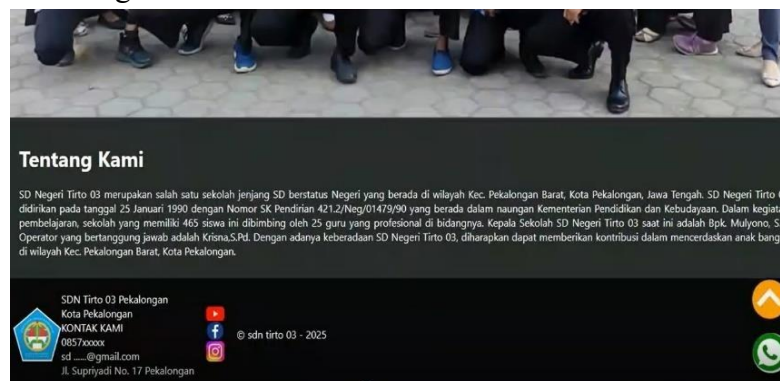
a. Halaman utama (*home*)



**Gambar 1.** Halaman utama landing page SDN 03 Tirto

Halaman utama pada *landing page* ini memiliki dua tombol yaitu tombol petunjuk penggunaan dan dibawahnya terdapat tombol mulai, ketika di klik akan menuju ke halaman menu/home.

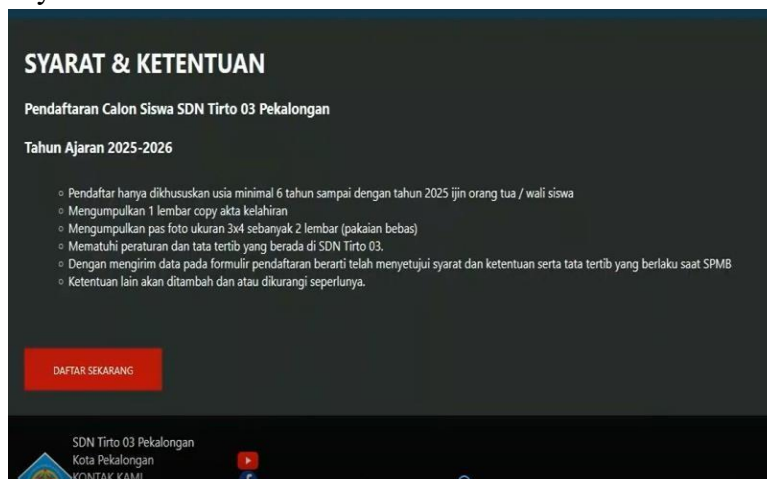
b. Halaman tentang kami



**Gambar 2.** Halaman tentang kami SDN 03 Tirto

Pada halaman *landing page* ini berisi informasi singkat tentang SDN Tirto 03 Pekalongan

c. Halaman syarat dan ketentuan



**Gambar 3.** Halaman syarat dan ketentuan (SPMB)

Halaman SPMB *landing page* ini berisi informasi tentang syarat dan ketentuan penerimaan peserta didik baru.

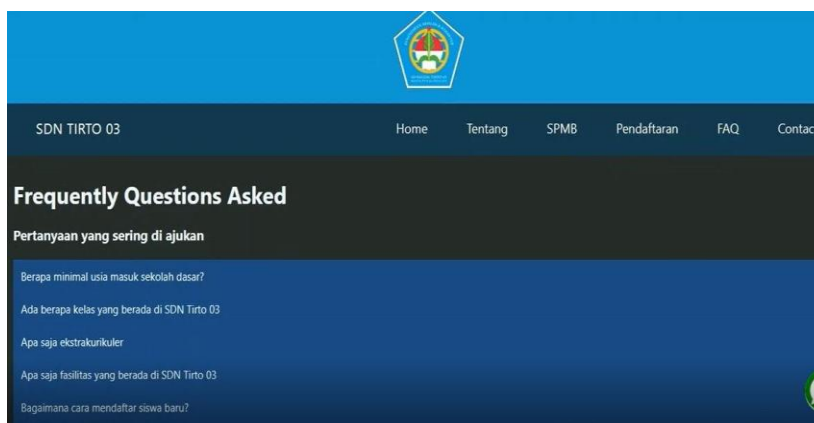
d. Pendaftaran *online*

The image shows a webpage titled 'FORMULIR PENDAFTARAN' (Registration Form) for 'NEW Calon Siswa Baru' (New Student) at 'SDN Tirta 03 Kota Pekalongan'. It instructs users to 'Silahkan baca syarat & ketentuan sebelum mengisi FORMULIR PENDAFTARAN' (Please read the terms and conditions before filling out the registration form). A red button labeled 'BACA SYARAT & KETENTUAN' (Read Terms and Conditions) is present. Below this is a section titled 'DATA CALON SISWA' (New Student Data) with input fields for: 'Nama Lengkap' (Full Name), 'Jenis Kelamin' (Gender) with options 'laki-laki / perempuan' (male / female), 'Tempat Lahir' (Place of Birth), 'Tanggal Lahir' (Date of Birth) with a date picker (mm / dd / yyyy), and 'Alamat Lengkap' (Full Address).

**Gambar 4.** Halaman Pendaftaran *online*

Halaman Pendaftaran Online pada *landing page* ini memiliki **Formulir Pendaftaran Online** yang langsung tertaut ke google form.

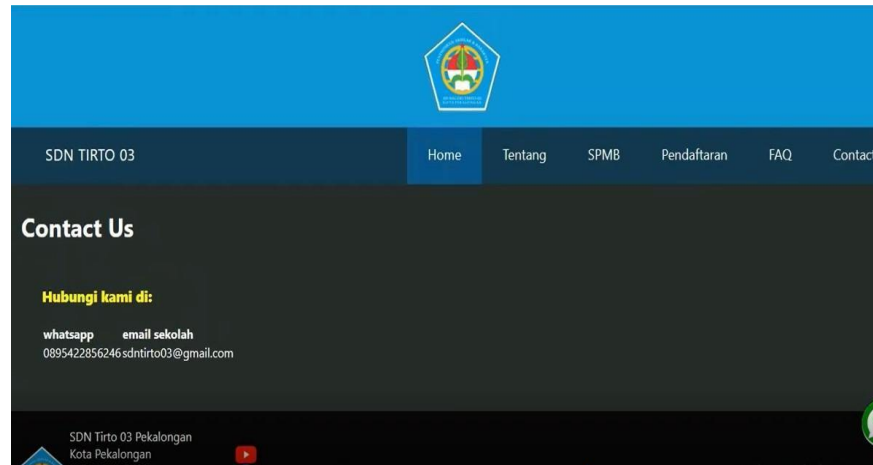
e. Halaman FAQ



**Gambar 5.** Halaman FAQ

Halaman FAQ (*Frequently Asked Question*) pada *landing page* ini berisi informasi pertanyaan yang sering diajukan.

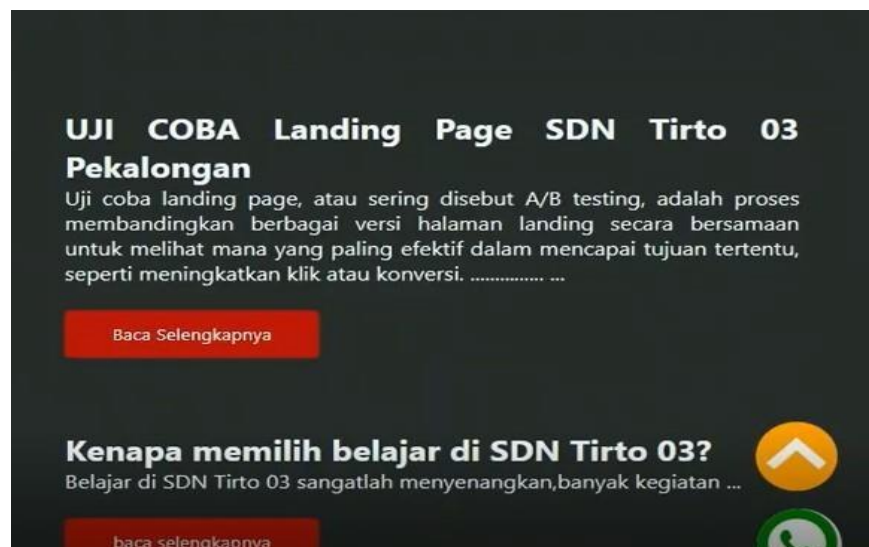
f. Kontak



**Gambar 6.** Halaman kontak

Halaman kontak pada *landing page* ini berisi tentang kontak sekolah (nomor telepon yang bisa dihubungi dan email sekolah)

g. Artikel



**Gambar 7.** Halaman artikel


Halaman artikel pada *landing page* ini berisi tentang artikel sekolah.

### Validasi halaman *landing page*

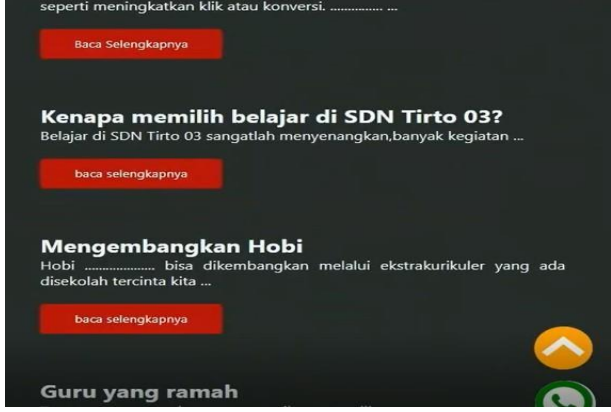
Beberapa validator, ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran, memvalidasi halaman *landing page* dan memberikan masukan signifikan dalam tampilan pada halaman *landing page* berupa nama guru kelas pada sisi kiri dan 5 artikel per halaman, seperti pada tabel berikut.



**Tabel 1.** Hasil Revisi Produk Penambahan Guru Kelas

Sebelum Revisi	Saran	Sesudah Revisi
<i>Belum ada daftar nama guru kelas</i>	<i>Menambahkan nama guru kelas</i>	 <p><b>Gambar 8.</b> Sesudah Revisi</p>

**Tabel 2.** Hasil Revisi Produk Artikel

<p><i>Artikel kurang dari lima</i></p>	<p><i>5 (lima) artikel per page atau halaman</i></p>	
--	--	--

**Gambar 9.** Sesudah Revisi

Dari berbagai masukan dan kritik yang sudah diberikan oleh ahli, perubahan media dilakukan guna memperbaiki kekurangan dari *landig page*. Setelah diperbaiki dan mendapatkan beberapa nilai presentase di tahap validasi maka media pembelajaran *website* ini dikatakan layak untuk digunakan.

### Implentasi *Landing Page*

Setelah kriteria valid media terpenuhi, *landing page* diimplementasikan pada siswa, guru, kepala sekolah, wali siswa melalui media google layanan sewa hosting. Pada tahap implementasi ini pemilihan metode dan *landing page* yang sesuai dan efektif harus tepat agar tujuan Manajemen Berbasis Sekolah dengan Menggunakan *Landing Page* dapat tercapai. Demi tujuan tersebut, pre-test diadakan sebelum peluncuran *landing page* lewat laptop atau perangkat lain. Setelah itu diadakan *trial* untuk mencari tahu faktor positif (pendukung) dan negatif (penghambat). Terakhir, post-test diadakan yang hasilnya akan dianalisis untuk mengetahui efektifitas *landing page* yang dikembangkan ini.

### Evaluasi *landing page*

Evaluasi merupakan tahap akhir untuk mengetahui hasil dari penggunaan *landing page*. Hasil penggunaan *landing page* dapat dilihat dari hasil *user* atau pengguna mengerjakan *post-test*. Rata-rata hasil post-test pada subjek eksperimen mengalami peningkatan dari 68 menjadi 85. Menurut Branch, dalam konsep model pengembangan ADDIE (lihat Tabel 3.) tahap evaluasi bisa terjadi di setiap tahapan lainnya untuk kebutuhan revisi agar produk yang dikembangkan layak guna.

**Tabel 3.** Tahapan Model ADDIE

KONSEP	PROSEDUR UMUM
<p><b>Analyze</b> Identifikasi penyebab terjadinya masalah dalam Manajemen Berbasis Sekolah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis kesenjangan kerja</li> <li>- Merumuskan tujuan</li> <li>- Instruksional Analisis</li> <li>- Analisis sumber daya</li> </ul>
<p><b>Design</b> Merancang <i>Landing Page</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang spesifikasi produk</li> <li>- Merancang prototipe produk</li> <li>- Menyusun instrumen validasi</li> </ul>

<b>Develop</b> Mengembangkan dan memvalidasi <i>Landing Page</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat produk media</li> <li>- Pembelajaran Uji Validasi Media</li> </ul>
<b>Implement</b> Persiapan lingkungan rencana, dan pelaksanaan uji coba dengan melibatkan siswa, guru, kepala sekolah dan wali Siswa	Guru menerapkan <i>landing page</i> kepada siswa, guru, kepala sekolah, wali siswa.
<b>Evaluate</b> Menilai kualitas produk dan proses uji coba	Menilai media apakah berhasil atau tidak.

## PEMBAHASAN

*Landing page* telah mengubah masa lampau yang suram pada saat mana peneliti bertugas di sana dan terlibat langsung sebagai warga sekolah, sekaligus sebagai pengamat plus peneliti lapangan dan merasakan langsung dinamika inefisiensi komunikasi antara pihak sekolah dengan guru, guru dengan siswa dan wali siswa. Gambaran dari keadaan masa itu, masa sebelum *landing page*, adalah sekolah biasanya menggunakan lisan, surat-menysurat resmi dari sekolah ke wali siswa, seiring berkembangnya waktu sekolah menggunakan surat format pdf yang dishare di group Facebook di tiap kelas; banyak sekali kendala menghambat komunikasi seperti terlambat mengamati, mendownload dari aplikasi WA, surat yang hilang karena terhapus dan tidak bisa dicari kecuali dikirim ulang, juga pemborosan kertas terus menerus untuk mencetak surat dengan konsekuensi keluar biaya dan waktu lebih banyak. Dengan dikembangkannya *landing page*, pihak sekolah bisa lebih baik dalam berbagi informasi yang akurat, akses informasi bisa dimana saja, format database lengkap, pembelajaran lebih teratur dan terarah. Selain itu, sekolah bisa menghemat waktu dengan adanya aplikasi ini dan manfaatnya bisa dirasakan langsung oleh pengguna (sekolah, orang tua, siswa dan masyarakat umum) dalam mengakses konten atau info yang dibagikan.

Secara lebih rinci, FDG (*Focus Discussion Group*) mengungkapkan berdasar analisis mereka beberapa hal bahwa *landing page* bisa menjadi pilihan untuk pelaksanaan promosi sekolah, model *landing page* sebisa mungkin dibuat yang lebih simpel sehingga dapat dioperasikan dengan mudah, dan tampilan dalam produk dibuat lebih menarik sehingga pengguna akan lebih suka memakainya.

Selain itu, hasil analisis FDG ini menyatakan bahwa menimbang hasil pelaksanaan uji kelayakan yang dilakukan di SD Negeri Tirto 03 Pekalongan adalah 92,3%, maka model *landing page* di Sekolah Dasar masuk dalam kualifikasi sangat baik dan layak digunakan.

Kelayakan *landing page* juga diperkuat oleh hasil dari validasi ahli materi dan uji efektifitas produk dalam bentuk tabel berikut ini.

## Hasil Validasi

**Tabel 4.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Manajemen	Perencanaan	4
		Pelaksanaan	4
		Evaluasi	3
		Implementasi	4
2	Media	Kejelasan tampilan produk	4
		Tata Letak / <i>Layout</i> dari produk	4
		Kelengkapan dari <i>layout</i>	3
		Kesesuaian tema desain	3
		Kemudahan penggunaan produk	4
3	Desain	Kesesuai isi di dalam produk	4
		Perencanaan dalam produk sudah sesuai?	4
		Produk sudah mencakup semua tentang Manajemen Berbasis Sekolah	3
		Produk mudah di pahami dalam penggunaannya.	3
		Desain tampilan dalam produk apakah sudah menarik	4

Hasil angket diatas setiap point mendapatkan nilai dari 1 sampai 4 jika 15 poin maka nilai tertinggi adalah 60, maka hasil nilai dari angket dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$$

Dilihat dari perhitungan tersebut, maka nilai hasil uji ahli materi adalah 76,6%. Jika dicocokkan dengan Tabel 2 maka *landing page* yang sudah dikembangkan berada pada kategori layak dan tidak perlu dilakukan revisi.

**Tabel 5.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Manajemen	a. Perencanaan	4
		b. Pelaksanaan	4
		c. Evaluasi	3
		d. Implementasi	4
2	Media	a. Kejelasan tampilan produk	4

		b. Tata Letak / <i>Layout</i> dari produk	4
		c. Kelengkapan dari <i>layout</i>	3
		d. Kesesuaian tema desain	3
		e. Kemudahan penggunaan produk	4
3	Desain	a. Kesesuai isi di dalam produk	4
		b. Perencanaan dalam produk sudah sesuai?	4
		c. Produk sudah mencakup semua tentang Manajemen Berbasis Sekolah	3
		d. Produk mudah di pahami dalam penggunaannya.	3
		e. Desain tampilan dalam produk apakah sudah menarik	4

Hasil angket diatas setiap point mendapatkan nilai dari 1 sampai 4 jika 15 poin maka nilai tertinggi adalah 60, maka hasil nilai dari angket dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{86}{60} \times 100\% = 77,6\%$$

Tabel tersebut menunjukkan data kuantitatif dari validasi media yang dikembangkan layak digunakan.

### Tabel Uji Efektifitas Produk

**Tabel 6.** Tabel Uji Efektifitas Produk

No.	Nama	Nilai	
		Evaluasi Implementasi	Evaluasi Efektifitas
1	Akhmad Mulyono, S.Pd.SD	56	56
2	Hidayah, S.Pd	53	57
3	Sri Rejeki, S.Pd	56	56
4	Lia Arnita, S.Pd	53	57
5	Siti Saadiyah, S.Pd	56	56
6	Ukhti I'anah, S.Pd	53	57
7	Sri Haryani, S.Pd.SD	53	57
8	Suryanto, S.Pd	56	56

9	Septiar Priyatmo, S.Pd	53	57
10	Taufik Hidayat, S.Pd.SD	56	56
11	Leilani Yuli Nurfitasari, S.Pd	53	57
12	Muhammad Sugondo, S.Pd	53	57
13	Hanifah, S.Pd	56	56
14	Arie Kharisma Lestari, S.Pd	53	57
15	Maryanti, S.Pd	56	56
16	Susilowati, S.Pd	53	57
17	Sw Cholisoh, S.Pd	53	57
18	Epri Nurrohman, M.Pd	56	56
19	Jovaka Nancy Likova, S.Pd	53	57
20	Maria Ulfah, S.Pd.I	56	56
21	SISKA YUSTITIA DEWI, S.Pd	53	57
22	Dewi Susilowati, S.Pd	53	57
23	DINI ALFIOSA, S.Pd	56	56
24	Herlinawati, S.Ag	53	57
25	Kuntoyo, S.Pd	56	56
26	Lailatul Istianah, S.Pd	53	57
27	Nadhifatuz Zulfa, A.Ma	56	56

Rata-rata nilai evaluasi sebelum diterapkan *landing page* adalah 76,6 sedangkan setelah diterapkannya *landing page* dalam proses media informasi meningkat menjadi 86,6 *Landing page* terbukti mampu memberikan pengaruh.

#### D. SIMPULAN

Pengembangan Model Manajemen Berbasis Sekolah menggunakan *Landing page* di SD Negeri Tirto 03 Pekalongan dilaksanakan dengan teknik analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Dengan *landing page*, sekolah bisa lebih baik dalam berbagi informasi yang akurat, akses informasi bisa dimana saja, format database lengkap, pembelajaran lebih teratur dan terarah, dan menghemat biaya dan waktu.

FDG (*Focus Discussion Group*) menyatakan bahwa menimbang hasil pelaksanaan uji kelayakan yang dilakukan di SD Negeri Tirto 03 Pekalongan adalah 92,3%, maka *model landing page* di Sekolah Dasar masuk dalam kualifikasi sangat baik dan layak digunakan.

Kelayakan ini diperkuat oleh tim validator ahli materi dan ahli pembelajaran bahwa:

1. Manajemen Berbasis Sekolah menggunakan *Landing Page* adalah layak melihat hasil uji validitasnya, yakni 86,6%.
2. Hasil validitas guru atau ahli manajemen dengan persentase 87% sudah bagus dan layak digunakan, serta sangat membantu dalam Manajemen Berbasis Sekolah.
3. Hasil post-test yang meningkat dari pre-test dari 76% menjadi 87% menunjukkan bahwa media *Landing Page* tervalidasi layak diujicoba di SD Negeri Tirto 3 Pekalongan pada Manajemen Berbasis Sekolah.

## Daftar Pusaka

- Andriyan, A. (2022). Optimalisasi penerapan dan pengelolaan manajemen berbasis sekolah: Literatur review. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 14–27.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi ke-7). Rineka Cipta.
- Astuti, S. I. (2006). Dinamika sosial dalam penerapan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan.
- Data Sekolah Kita. (2023). *SDN Tirta* 03. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/712AB92AA67DC551C2E8>
- Data Pokok Pendidikan. (2023). *Dapodik*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/036400>
- Duckett, J. (2018). *HTML & CSS*. Wiley.
- Duckett, J. (2019). *JavaScript*. Wiley.
- Duckett, J. (2022). *PHP and MySQL: Server-side web development*. Wiley.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi ke-8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamengkubuwono, & Susanti, E. (2021). Hambatan implementasi manajemen berbasis sekolah di SMAN 8 Rejang Lebong. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 140.
- Hasibuan, S. M. (2022). Dasar penerapan serta prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS). *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 2(1), 29.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Lima prinsip manajemen berbasis sekolah*. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/5-prinsip-dalam-penerapan-manajemen-berbasis-sekolah/>
- Muchson, M. (2017). *Statistik deskriptif*. Guepedia.
- Mulyasa, E. (2006). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Rosda.
- Mulyasa, E. (n.d.). *Konsep dasar manajemen berbasis sekolah* (Modul 01).
- Mustakim, & Saberan, R. (2019). Penerapan manajemen berbasis sekolah. *R. Stilistika*, 4(1), 122–131.
- Mustiningsih. (2015). Manajemen pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(6), 498–505.
- Nadeak, B. (2022). *Manajemen berbasis sekolah*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nurkolis. (2003). *Manajemen berbasis sekolah: Teori, model, dan aplikasi*. Grasindo.
- Rini, R., Sukanto, I., Ridwan, & Hariri, H. (2020). School-Based Management in Indonesia: Decision-making, problems, and problem-solving strategy. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200323.125>
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian research & development*. Alfabeta.
- Su'ad. (2017). Pengembangan model manajemen sekolah berbasis multikultural pada sekolah menengah atas di Eks Karesidenan Pati. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(2), 166.
- Suwanti. (2011). Kajian pelaksanaan manajemen berbasis sekolah pada pendidikan menengah.



*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(4), 420.

Tim UPGRIS. (2022). *Pedoman penyusunan tesis*. Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.

Utami, P. (2021). Pengembangan modul pemrograman website content management system untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengelolaan website sekolah di SMA Negeri 1 Cepogo Boyolali. *Academy of Education Journal*, 12(1), 2.